

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keahlian komite audit, keberagaman gender komite audit terhadap integritas laporan keuangan dengan *whistleblowing system* sebagai variabel moderasi. Diperoleh data sebanyak 24 perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022, dan diperoleh 118 sampel. Pengujian data menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26*. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, pada penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Keahlian komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Keberagaman gender komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3. *Whistleblowing system* memperlemah hubungan antara keahlian komite audit dan integritas laporan keuangan
4. *Whistleblowing system* tidak mampu memoderasi hubungan antara keberagaman gender komite audit dan integritas laporan keuangan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, yaitu:

1. Hanya berfokus meneliti perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Observasi waktu penelitian yang digunakan masih 5 tahun, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022.
3. Variabel yang terdapat pada penelitian ini integritas laporan keuangan sebagai variabel dependen, variabel independent yaitu keahlian komite audit dan keberagaman gender komite audit, *whistleblowing system* sebagai variabel moderasi.
4. Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yang tidak diterima, yaitu keberagaman gender tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dan *Whistleblowing system* tidak mampu memoderasi hubungan antara keberagaman gender komite audit dan integritas laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Memperluas sampel data menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Meningkatkan periode penelitian agar dapat terlihat konsistensi variabel penelitian yang dipakai
3. Menambah variabel independen lain untuk karakteristik komite audit seperti ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, usia komite audit, hingga komite audit merangkap jabatan.

4. Mencoba melakukan penelitian dari studi kualitatif dengan studi kasus ataupun wawancara yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang lebih dalam terkait *whistleblowing system*.